

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan pendekatan atau tipe penelitian kuantitatif dengan metode survey dengan teknik analisis deskriptif. Pemilihan dan penggunaan metode penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap penelitian yang dilakukan berdasarkan pokok penelitian, peneliti mencoba menggunakan metode penelitian yang dianggap paling relevan dengan pokok penelitian tersebut, yaitu metode penelitian survey dengan teknik analisis deskriptif. Tujuan penelitian kuantitatif paradigma positivisme melahirkan pendekatan-pendekatan dalam penelitian sosial dimana objek peneliti dilihat memiliki keberaturan yang naturalistik, empiris, dan behavioristik, dimana semua objek peneliti harus dapat direduksi menjadi fakta yang dapat diamati, tidak terlalu mementingkan fakta sebagai makna namun mementingkan fenomena yang tampak, serta serba bebas nilai atau objek.

Tipe kuantitatif menurut Burhan Bungin adalah “Penelitian yang melibatkan lima komponen informasi ilmiah, yaitu teori, hipotesis, observasi, generalisasi, empiris dan penerimaan atau penolakan hipotesis. Mengandalkan adanya populasi dan teknik penarikan sampel, menggunakan kuisioner untuk pengumpulan datanya. Mengemukakan variabe - variabel penelitian dalam analisis datanya. Berupaya menghasilkan kesimpulan yang umum, baik yang berlaku untuk populasi atau yang diteliti.” (Burhan, 2007).

Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk mengumpulkan data dan menggambarkan suatu gejala yang sudah ada dengan metode survey dengan teknik analisis deskriptif bagaimana pemanfaatannya portal internal di perusahaan PT. Dirgantara Indonesia terhadap pemenuhan kebutuhan informasi karyawannya. Tujuannya agar peneliti mengetahui apakah portal internal sebagai media komunikasi perusahaan sudah dimanfaatkan dengan baik di dalam perusahaan PT. Dirgantara Indonesia (Persero) oleh karyawannya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D” bahwa: “Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” (Sugiyono, 2016:80).

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pada penelitian ini berdasarkan data dari PT. Dirgantara Indonesia (Persero) jumlah yang diambil dari PT. Dirgantara Indonesia (Persero) yang berada di wilayah Bandung yaitu populasi para karyawan di PT. Dirgantara Indonesia (Persero) berjumlah 4263 karyawan, berikut adalah tabel populasi karyawan :

Tabel 3.1
Populasi Karyawan PT. Dirgantara Indonesia (Persero)

NO	<i>JOB TYPE</i>	POPULASI
1	<i>Commercial</i>	127
2	<i>Engineering</i>	1251
3	<i>Managerial</i>	661
4	<i>Production</i>	1855
5	<i>Resource</i>	369
TOTAL		4263

Sumber : Arsip PTDI, 2019

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi dalam peneliti ini adalah karyawan PT. Dirgantara Indonesia (Persero) peneliti menggunakan sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu populasi berjumlah 4263 karyawan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. “Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maknanya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut.” (Sugiyono,2016:118).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Propotionate Stratified Random Sampling* (stratifikasi random

proporsional sampling) yaitu populasi mempunyai anggota/unsur yang heterogen dan berstrata secara proporsional dalam penelitian ini PT. Dirgantara Indonesia (Persero) dan sampelnya diambil dari bidang berstrata maka dari itu populasi disaring kembali secara random agar jumlah sampelnya proporsional. jumlah sampel dapat ditentukan melalui Rumus **Yamane** :

Rumus Penentuan Sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

n = *Number of samples* (jumlah sampel minimal)

N = *Total population* (jumlah seluruh anggota populasi)

$d2$ = *Error tolerance* (toleransi) presisi = 10% atau tingkat Kesalahan adalah ($e=0.1$). (Kriyantono, 2006 : 160)

Jumlah populasi yang akan di teliti oleh peneliti dari rumus Yamane diatas, sampel dapat dihitung sebagai berikut :

Diketahui : $N = 4263$ Karyawan

$d2$ (Persisi) = 10% tingkat kesalahan sehingga untuk presisi yang digunakan sebesar 90% dengan tingkat kesalahan yang bisa ditolerir sebesar 10%

$$n = \frac{4263}{1 + 4263(d0,1^2)} = 97,7 = 98$$

Dengan demikian dibutuhkan sampel minimal berjumlah 98 orang. Jumlah sampel yang akan diambil di masing-masing unit diperoleh melalui teknik *Propotionate Stratified Random Sampling* berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Populasi Setiap Bidang}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

$$n_i = \frac{\epsilon^2}{N} \times n$$

n = Number of samples (jumlah sampel)

N = Total population (jumlah seluruh anggota populasi)

e_2 = Unit member (jumlah anggota unit). (Syafariani, M.Stat. 2016 : 21)

Tabel 3.2

Tabel Populasi dan Sampel

NO	JOB TYPE	POPULASI	SAMPEL	
1	Commercial	127 orang	$\frac{127}{4263} \times 98 = 2,91\%$	3 orang
2	Engineering	1251 orang	$\frac{1251}{4263} \times 98 = 28,7\%$	29 orang
3	Managerial	661 orang	$\frac{661}{4263} \times 98 = 15,1\%$	15 orang
4	Production	1855 orang	$\frac{1855}{4263} \times 98 = 42,64\%$	43 orang
5	Resource	369 orang	$\frac{369}{4263} \times 98 = 8,4\%$	8 orang
TOTAL		4263 orang		98 orang

Sumber: Olahan Peneliti, 2019

Dari penghitungan data tabel di atas maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini ada 98 responden.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk memperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu. Dalam melengkapi data yang mendukung dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dan mencari informasi dari buku – buku yang berhubungan dengan komunikasi, efektivitas dan pemenuhan kebutuhan informasi.

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu cara memperoleh data dengan mengadakan penelitian secara langsung pada objek yang sedang diteliti dengan menggunakan beberapa cara, yaitu sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket yang berisikan sekumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang satu ini digunakan sebagai instrumen penelitian jadi ketika peneliti akan memulai penelitian ini, peneliti membuat angket yang berisi pernyataan - pernyataan dari setiap alat ukur variabel x yaitu efektivitas *website* dan variabel y pemenuhan kebutuhan informasi setelah peneliti menyusun pertanyaan lalu menyebarkannya

kepada karyawan di PT. Dirgantara Indonesia (Persero) yang telah dijadikan sampel yaitu sebanyak 98 responden agar peneliti bisa mendapatkan hasil untuk mengetahui keefektifan Portal internal PT. Dirgantara Indonesia (Persero).

2. Observasi

Merujuk pada Burhan Bungin (2007), “Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya, selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.”

Pada penelitian ini, observasi dilakukan sebelum penelitian atau bisa disebut pada pra penelitian. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pengamatan dilapangan. Peneliti bertindak sebagai non observer, artinya peneliti merupakan bukan bagian dari kelompok yang akan diteliti. Observasi ini berguna untuk mengamati, mendengarkan, dan merasakan bagaimana keadaan di lapangan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Posisi *out sider* dalam penelitian ini dilakukan untuk menjaga kredibilitas peneliti sebagai penguji efektif tidaknya media yang digunakan ditandai dengan dipenuhinya kebutuhan informasi karyawan. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah membina

hubungan baik antara peneliti dengan unsur objek pengamatan melalui hubungan yang arif, harmonis, dan berkelanjutan.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam subvariabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing – masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel independen (*independent variable*) yaitu Efektivitas sebagai variabel X dan variabel terkait (*dependent variable*) yaitu Pemenuhan Kebutuhan Informasi sebagai variabel Y.” (Sugiyono, 2016:61) mendefinisikan :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*).

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terkait). Variabel dalam penelitian ini adalah Efektivitas (variabel X). Adapun yang menjadi *variabel independent* dalam penelitian ini adalah Efektivitas Portal Internal.

2. Variabel Terkait (*Dependent Variable*).

Variabel terkait merupakan variabel yang terkait dalam penelitian dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi *variabel dependent* adalah Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawan.

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Alat Ukur	No Pertanyaan Angket
X: Efektivitas Portal Internal PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Onong Uchjana Effendy	X1: Tujuan yang Direncanakan	1. Kemudahan Komunikas	1
		2. Orientasi	2
	X2: Biaya Yang Dianggarkan	1. Barang yang digunakan	3
		2. Penggunaan biaya	4
X3: Waktu yang Ditetapkan	1. Kecepatan akses	5	
	2. Ketepatan penyajian	6	
X4: Para Karyawan		1. Pengetahuan Karyawan	7
		2. Pemahaman karyawan	8
		3. Kredibilitas karyawan	9
Y: Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawan (Karl Weick)	Y1: Pertukaran Informasi	1. Informasi	10
		2. Fokus	11
		3. Notifikasi	12
	Y2: Kejelasan Informasi	1. Makna	13
2. Rencana		14	
Y3: Perhatian Karyawan	3. Tindakan	15	
	1. Durasi	16	
Y4: Proses Penyampaian Informasi	2. Personel	17	
	3. Keberhasilan	18	
		1. Respon	19
		2. Penyesuaian	20

Sumber: Olahan Peneliti, 2019

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan pengajuan hipotesis yang diajukan, akan menentukan teknik statistik mana yang digunakan. Sedangkan analisis data merupakan kegiatan setelah

data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” (Sugiyono, 2016 : 207). Setelah memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka selanjutnya akan dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data serta kejelasan data.
2. Klasifikasi Data, yaitu mengelompokan data dan dipilah – pilah sesuai dengan jenisnya.
3. Melakukan uji validitas dan reliabilitas pada angket yang telah disebar sebelumnya, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas menunjukkan pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran.
4. Data dimasukkan ke dalam *coding book* (buku koding) dan *codingsheet* (lembar koding).
5. Mentabulasikan data yaitu menyajikan data dalam tabel (tabel induk kemudian ke dalam tabel tunggal) sesuai tujuan analisis data.
6. Data yang ditabulasi dianalisis dengan koefisien korelasi *bivariate Pearson*. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara memindahkan data kualitatif ke dalam kuantitatif, dengan cara pemberian skor atas pilihan yang diberikan oleh setiap responden. Pemberian skor dimaksudkan untuk memindahkan data kualitatif yang berupa jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam angket ke dalam nilai-nilai kuantitatif.
7. Dalam penyusunan, skala juga perlu ditentukan sebagai acuan untuk menentukan interval yang ada dalam alat ukur menurut pendapat Sugiyono

(2016:133).” Bahwa skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur yang digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Sedangkan untuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. “Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap responden, Namun peneliti tidak menggunakan respon netral dengan alasan untuk menghilangkan kecenderungan responden memilih respon netral, disamping netral memiliki nilai 0 (tidak dapat dihitung). Karena tidak sedikit responden yang memilih respon netral dalam pengisian kuisioner hanya karena tidak begitu banyak informasi yang didapatkan sehingga memilih untuk netral. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, berikut tabel yang diberi skor misalnya :

Tabel 3.4
Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiono (2016:136)

3.5.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini alat ukur akan diuji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Untuk mencari nilai validitas dari sebuah item maka kita mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari

variabel tersebut. Maka digunakan koefisien *Korelasi Bivariate Pearson* (*Produk Moment Pearson*). Rumusnya :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{[n (\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]\}}}$$

Di mana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat dari nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah Kuadrat dari nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah Nilai X kemudian di Kuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah Nilai Y kemudian di Kuadratkan

Validitas dinyatakan oleh suatu koefisien yaitu koefisien validitas, pada Penelitian ini Peneliti menggunakan pengujian tingkat kesahihan alat ukur dengan cara uji validitas.

Untuk menentukan validitas daftar item pernyataan dalam angket Penelitian yang sudah dikumpulkan, selanjutnya Peneliti menggunakan program SPSS 20 untuk melakukan uji validitas. Penetapan nilai uji validitas dijelaskan oleh Robert M Kaplan dan Denis Saccuzo sebagaimana dikutip Sugiyono, bahwa “suatu item pertanyaan dikatakan valid atau dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari satu atau sama dengan 0,3” (Sugiyono, 2016: 119).

Keterangan :

1. Jika r positif, serta $r \geq 0,3$ maka item pertanyaan tersebut valid.
2. Jika r negatif, serta $r < 0,3$ maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu test yang merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Ini melihat seberapa skor-skor yang diperoleh seseorang itu akan menjadi sama jika orang itu diperiksa ulang dengan tes yang sama pada kesempatan yang berbeda. (Sangra, 2016: 127).

Dalam penelitian ini dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang dihitung dengan menggunakan bantuan software SPSS.

rumus *Alpha Cronbach*

$$r_{\alpha} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{α} = Reliabilitas yang di cari

k = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_b^2$ = Varians total

σ_t^2 = Jumlah varians skor setiap item

Untuk menentukan reliabilitas dengan nilai r_{alpha} , keputusan di ambil dengan dasar :

1. Jika r_{alpha} positif dan $r_{alpha} > r_{tabel}$, maka *reliable*.
2. Jika r_{alpha} negative dan $r_{alpha} < r_{tabel}$, maka tidak *reliable*.

3.5.3 Uji Hipotesis

Dalam menjawab jawaban sementara yang disebut hipotesis dalam penelitian ini yang peneliti ajukan, yaitu:

H_a : Ada hubungan Efektivitas Portal Internal Oleh P. Dirgantara Indonesia (Persero) Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawanya.

H_0 : Ada hubungan Efektivitas Portal Internal Oleh PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawanya.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji t yang kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

Jika $|t_{hitung}| > \text{nilai kritis}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $|t_{hitung}| < \text{nilai kritis}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai t tabel didapat dari tabel distribusi t dengan derajat bebas (*degree of freedom*) = $n-2$ dengan nilai α yang digunakan 0,1 kemudian pengujian yang dilakukan adalah dua pihak. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$T \text{ hitung} = r (n-2) \sqrt{1-r^2}$$

Keterangan:

r = besar korelasi

n = sampel (Sarwono,2006 :96)

Uji signifikansi dilakukan terhadap hipotesis statistic yang telah ditentukan dengan kriteria uji : (dua arah) tolak hipotesis nol pada taraf α jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ dengan $db = n-2$ dan $\alpha = 0,1$.

Ketentuan signifikansi :

Jika angka signifikansi $\leq 0,1$ = signifikan

Jika angka signifikansi $\geq 0,1$ = tidak signifikan.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek penelitian yang dilakukan di: Jalan Pajajaran No. 154 Bandung 40174. pub-rel@indonesian-aerospace.com

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama enam bulan yaitu dari bulan Februari sampai dengan Juli 2019.

Perencanaan waktu mulai dari persiapan, penentuan judul dan variabel, pengajuan judul, dan pengerjaan bab 1, pengerjaan bab 2, pengerjaan bab 3,

pengerjaan bab 4 dan pengerjaan bab 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Waktu Pengerjaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penentuan Judul	■																											
2	Penentuan Variabel		■	■																									
3	Pengerjaan Bab 1				■	■	■	■																					
4	Pengerjaan Bab 2							■	■	■	■																		
5	Pengerjaan Bab 3									■	■																		
6	Revisi Bab 1, Bab 2, Bab 3												■	■															
7	Pengumpulan Proposal													■	■	■													
8	Sidang UP																	■	■										
9	Revisi Proposal UP																		■										
10	Pengerjaan Bab 4																				■	■	■	■					
11	Pengerjaan Bab 5																										■	■	
12	Revisi Bab 4, Bab 5																											■	

Sumber: Peneliti, 2019